

"JUARA
MENDEKA"

MENOREH 23

SELASA, 3 MEI 2016

Mahasiswa UMY Raih Dua Prestasi

● Olimpiade Farmasi



SM/Doc

JUARA PERTAMA: Komarudin, Aiyun dan Damang Aji
Wiguna meraih juara pertama Olimpiade Farmasi di RS
PKU Gamping, Yogyakarta. (52)

YOGYAKARTA - Mahasiswa

Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yakni Komarudin dan Aiyun Astiyani berhasil meraih juara 3 lomba karya ilmiah Nasional Medicine and Health Science Student Meeting.

Selanjutnya, Komarudin, Aiyun dan Damang Aji Wiguna juga berhasil menyabet juara pertama Olimpiade Farmasi Indonesia 2016.

Olimpiade Farmasi Indonesia 2016 digelar oleh Program Studi Farmasi UMY di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Olimpiade tersebut diikuti 23 tim program studi farmasi dari seluruh Indonesia dengan tema "Farmakoterapi Sistem Saraf".

Komarudin mengungkapkan dalam olimpiade tersebut ada beberapa tahapan yang harus dilalui peserta. Pada babak perempat final merupakan babak *patient counseling* dan babak semifinal berupa *improffessional education* yang terdiri atas *bed site teaching* dan tutorial serta babak akhir yakni lomba cerdas cermat.

"Tim UMY menjadi juara I pertandingan tim dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Universitas Sanata Dharma (USD) yang berada pada posisi kedua dan ketiga. Tim unggul 260 poin sedangkan tim UAD 120 poin dan tim USD 70 poin.

Kami belajar dengan memanfaatkan semua materi perkuliahan farmakoterapi sistem saraf," paparnya, kemas.

Lomba Nasional

Pada lomba karya tulis ilmiah yang diselenggarakan BEM FKIK UMY, pesertanya mahasiswa kesehatan terdiri atas Program Studi Pendidikan Dokter, Pendidikan Dokter Gigi, Farmasi, Keperawatan, Kebidanan, Akupunktur, Ilmu Gizi dan Kesehatan Masyarakat.

Komarudin dan Aiyun Astiyani yang merupakan satu tim pada perlombaan tersebut menjelaskan, mereka mengambil permasalahan penyakit menular dalam karya tulisnya. Tema karya mereka "Jelly Candy: Inovasi Fixed Dose Combination (FDC) sebagai Pengobatan Tuberculosis (TB) di

Indonesia."

"Penelitian kami menganalisa penyebab semakin meningkatnya penderita penyakit TB dan angka keberhasilan pengobatan yang semakin menurun. Dari hasil analisis, ternyata kepatuhan pasien dalam minum obat sangat kurang. Alasannya bossan karena terlalu lama minum obat. Nah, dari situ kami mencoba mencari solusi agar pasien tetap rajin minum obat," papar Komarudin.

Ia mengungkapkan pada dasarnya obat tuberkolosis saat ini harus diminum dalam sehari sekali dua tablet. Padahal dulu pasien harus meminum enam tablet.

Pemerintah sudah membuat program enam obat jadi dua obat tetapi tetap saja tidak meningkatkan kepatuhan pasien TB.

Akhirnya ia berpikir untuk membuat Jelly Candy yang menarik dan umum di pasaran. Pada lomba ini yang menjadi juara pertama yakni Universitas Airlangga (Unair) Surabaya dan juara 2 dari Undip Semarang. (D19-52)